

30 hari dari sekarang

Orderan Aneh

Ting, suara orderan dari aplikasi muncul di *handphone* Arvan: “Jl. Melati No 30” jam 03:00 WIB. Nama penerima nya tidak diketahui, begitu juga dengan pengirim, tetapi harga bayarnya 3 kali lipat. Karena uang, Arvan langsung bersemangat mengantar paket misterius itu.

Tidak ada siapapun di jalan selain Arvan, siapa juga yang ingin keluar di jam 03:00 WIB. Jam arvan mati tiba tiba setelah mendapat orderan itu, Arvan bertanya tanya mengapa, mungkin baterai nya habis. Saat memasuki Jl. Melati, Arvan heran, gang itu sangat gelap tanpa lampu jalan. Tapi Arvan tidak terlalu memikirkan hal itu.

Rumah Kosong

Akhirnya Arvan sampai di Alamat. Tetapi, rumah nya kosong, gelap, berdebu, nggak ada orang sama sekali. Arvan tinggalin paket di depan pintu dan di foto untuk bukti.

Keesokan harinya tiba, Arvan lagi istirahat di rumah nya, tiba tiba Arvan dapet orderan lagi. Anehnya, alamat nya sama, jam nya sama, penerima dan pengirim tidak di ketahui lagi.

Minggu Pertama

Sudah 7 hari Arvan mengantar paket kosong. Arvan mulai penasaran, Arvan mencoba untuk membuka paket tersebut. Di dalam, ia hanya bisa melihat catatan “Untuk Arvan pratama, 30 hari lagi.”

Arvan mulai merinding, ia mencoba untuk *googling* alamat tersebut. Arvan merasa familiar dengan rumah tersebut. Ia merasa pernah tinggal di rumah tersebut.

Minggu Kedua

Arvan memutuskan untuk berhenti, aneh nya aplikasi tersebut tidak bisa dihapus. Arvan mencoba untuk menolak paket tersebut, tapi kalua ia tolak, rekening nya di potong 200 ribu rupiah.

Arvan mulai mimpi buruk. Ia bermimpi bahwa ia tergeletak di rumah yang terasa familiar. Ia melihat kata kata, “30 hari lagi, dari sekarang.” Arvan terbangun dari mimpi, saatnya ia bekerja lagi.

Minggu Ketiga

Arvan mulai menyelidiki, ia begitu penasaran. Ia tanya tetangga dekat rumah tersebut. Kata mereka “Rumah itu kosong sejak pemiliknya meninggal. Kecelakaan di jam 3 pagi, 30 hari dari sekarang.

Arvan tidak percaya, tetangga itu menunjukkan bukti video. Korban kecelakaan nya, pakai jaket kurir hijau, sangat mirip dengan nya.

Hari ke 29

Sudah hampir sebulan Arvan mengantar paket tersebut. Kali ini, sedikit berat, ia mencoba membuka paket nya, isi pake tersebut adalah sebuah foto Arvan yang sedang tiduran di rumah itu, kunci, dan surat

Surat itu berisi: “Arvan, ini aku dari masa depan, aku gabisa cegah kecelakaan itu. Jadi aku kirim paket setiap hari agar kamu percaya. Kunci ini untuk membuka laci di rumah itu. Di sana ada cara agar selamat.

Paket terakhir

Arvan membuka laci, terdapat tiket bis jam 3:10 WIB. “Naik bis ini, kamu akan selamat”

Saat jam 03:00 WIB. Ada suara kecelakaan, Arvan memilih untuk lihat keluar, ternyata yang kecelakaan adalah diri nya sendiri di masa depan, yang datang untuk mengantar paket. Ternyata pilihan itu membuat Arvan terjebak selamanya, tidak bisa mati, dan juga tidak bisa hidup normal. Dia terjebak menjadi kurir selamanya.

Ting, suara orderan dari aplikasi muncul di *handphone* Arvan: “Jl. Melati No 31” jam 03:01 WIB.

-Vikesh treva